

**PENGARUH PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT, PROFITABILITAS, UKURAN  
PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) 70 Tahun 2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**YAYU NOVIYANTI SAPUTRI**

**NIM. 4318076**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2022**

**PENGARUH PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT, PROFITABILITAS, UKURAN  
PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) 70 Tahun 2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**YAYU NOVIYANTI SAPUTRI**

**NIM. 4318076**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2022**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **YAYU NOVIYANTI SAPUTRI**

NIM : **4318076**

Judul Skripsi : **Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan  
Institusional, Komite Audit, Profitabilitas, Ukuran  
Perusahaan dan Leverage Terhadap Tax Avoidance  
(Studi kasus Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index  
(JII) 70 Tahun 2021**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Yayu Noviyanti Saputri  
4318076

## NOTA PEMBIMBING

**Wahid Wachyu Adi Winarto, M. Si.**

JL.Pahlawan Km.5 Kajen Kab. Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Yuyu Noviyanti Saputri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : **Yayu Noviyanti Saputri**

NIM : **4318076**

Judul : **Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) 70 Tahun 2021)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pemimbing ini dibuat utuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 13 Oktober 2022  
Pembimbing,



**Wahid Wachyu Adi Winarto, M. Si.**  
**NIP. 198410312019081001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Pahlawan Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418  
Website : febi.uingsdur.ac.id Email : [febi.iainpekalongan.ac.id](mailto:febi.iainpekalongan.ac.id)

## PENGESAHAN

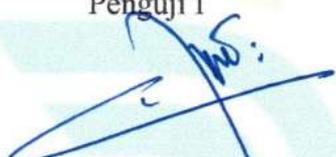
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **Yayu Noviyanti Saputri**  
NIM : **4318076**  
Judul : **Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) 70 Tahun 2021)**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 31 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Ade Gunawan, M.M**  
NIP. 198104252015031002

Penguji II

  
**Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si**  
NIP. 199101092020122016

Pekalongan, 02 November 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 19750220 199903 2 001

## **MOTTO**

*“orang yang malas belajar tidak akan bisa berkembang.”*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulis Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta saya, terima kasih atas segala kasih sayang serta doa Ayah dan Ibu yang selalu mengiringi setiap langkah nabila.
2. Untuk keluarga saya, kakak dan adik saya yang selalu memberi semangat kepada saya serta keluarga besar saya yang sudah banyak membantu saya selama menempuh pendidikan di Pekalongan.
3. Almamater saya jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Wahid Wachyu Adi Winarto, M. Si. selaku dosen pembimbing yang sangat sabar dan baik yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

5. Untuk teman-teman tadika mesra yang sangat saya sayangi.
6. Kepada Wali Dosen Agus Arwani, S.E, M.Ag, yang selalu memberi saran, bantuan dan do'a.
7. Serta semua pihak yang mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu, terima kasih banyak.
8. Dan untuk diriku sendiri, terima kasih banyak sudah mau berjuang sejauh ini.

## ABSTRAK

### **YAYU NOVIYANTI SAPUTRI Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) 70 Tahun 2021)**

Penghindaran pajak adalah suatu usaha menghindari pajak yang dilakukan dengan cara yang legal atau tidak melanggar peraturan perundang-undangan karena bagi perusahaan pajak dipandang sebagai beban yang akan mengurangi keuntungan perusahaan. Namun, hal ini tentu tidak sejalan dengan ambisi instansi untuk mengoptimalkan penerimaan pajak

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi pada penelitian ini sejumlah 70 sampel data perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner. Dalam mengolah dan menganalisis data menggunakan software SPSS 24.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa (1) Proporsi Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, (2) Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, (3) Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, (4) *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, (5) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, (6) *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*.

Kata Kunci : Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Tax Avoidance*

## ABSTRACT

### **YAYU NOVIYANTI SAPUTRI The Effect of the Proportion of Independent Commissioners, Institutional Ownership, Audit Committee, Profitability, Company Size and Leverage on Tax Avoidance (Case Study on Jakarta Islamic Index (JII) 70 Year 2021 Companies)**

Tax avoidance is an attempt to avoid taxes that is carried out in a legal way or does not violate the laws and regulations because for the company tax is seen as a burden that will reduce the company's profits. However, this is certainly not in line with the agency's ambition to optimize tax revenue.

This research uses a correlational quantitative approach. The population in this study was 56 respondents which included village officials in all villages in Ngrambe District. Determination of the sample using a saturated sampling technique. data collection techniques were carried out by distributing questionnaires. In processing and analyzing data using SPSS 24 software.

The results of this study prove that (1) the proportion of Independent Commissioners has no effect on Tax Avoidance, (2) Institutional Ownership has no effect on Tax Avoidance, (3) the Audit Committee has no effect on Tax Avoidance, (4) Profitability has no effect on Tax Avoidance, (5 ) Company size has no effect on Tax Avoidance, (6) Leverage has a negative effect on Tax Avoidance.

**Keywords** : Proportion of Independent Commissioners, Institutional Ownership, Audit Committee, Profitability, Company Size, Leverage, Tax Avoidance

## ABSTRAK

**YAYU NOVIYANTI SAPUTRI Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) 70 Tahun 2021)**

Penghindaran pajak adalah suatu usaha menghindari pajak yang dilakukan dengan cara yang legal atau tidak melanggar peraturan perundang-undangan karena bagi perusahaan pajak dipandang sebagai beban yang akan mengurangi keuntungan perusahaan. Namun, hal ini tentu tidak sejalan dengan ambisi instansi untuk mengoptimalkan penerimaan pajak

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi pada penelitian ini sejumlah 70 sampel data perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner. Dalam mengolah dan menganalisis data menggunakan software SPSS 24.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa (1) Proporsi Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, (2) Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, (3) Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, (4) *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, (5) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, (6) *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*.

Kata Kunci : Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Tax Avoidance*

## ABSTRACT

### **YAYU NOVIYANTI SAPUTRI The Effect of the Proportion of Independent Commissioners, Institutional Ownership, Audit Committee, Profitability, Company Size and Leverage on Tax Avoidance (Case Study on Jakarta Islamic Index (JII) 70 Year 2021 Companies)**

Tax avoidance is an attempt to avoid taxes that is carried out in a legal way or does not violate the laws and regulations because for the company tax is seen as a burden that will reduce the company's profits. However, this is certainly not in line with the agency's ambition to optimize tax revenue.

This research uses a correlational quantitative approach. The population in this study was 56 respondents which included village officials in all villages in Ngrambe District. Determination of the sample using a saturated sampling technique. data collection techniques were carried out by distributing questionnaires. In processing and analyzing data using SPSS 24 software.

The results of this study prove that (1) the proportion of Independent Commissioners has no effect on Tax Avoidance, (2) Institutional Ownership has no effect on Tax Avoidance, (3) the Audit Committee has no effect on Tax Avoidance, (4) Profitability has no effect on Tax Avoidance, (5 ) Company size has no effect on Tax Avoidance, (6) Leverage has a negative effect on Tax Avoidance.

**Keywords** : Proportion of Independent Commissioners, Institutional Ownership, Audit Committee, Profitability, Company Size, Leverage, Tax Avoidance

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H selaku Dekan FEBI UIN Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M, selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN Pekalongan.
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A, Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN Pekalongan.
6. Wahyu Wachid Adi Winarto, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Agus Arwani, S.E., M.Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Seluruh Dosen dan karyawan UIN Pekalongan yang telah bermanfaat memberikan ilmu dan membantu penulis selama melakukan studi.

9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Teman-teman Jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2018 yang telah menjadi partner seperjuangan dimasa kuliah.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 01 Oktober 2022

**YAYU NOVIYANTI SAPUTRI**

**NIM. 4318076**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
B. Telaah Pustaka .....	18
C. Kerangka Berpikir .....	25
D. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Pendekatan Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel .....	32
D. Variabel Penelitian dan Operasional .....	33
E. Sumber Data .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data .....	35
G. Metode Analisis Data .....	36
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum .....	41
B. Analisis Data.....	42
C. Uji Asumsi Klasik .....	44
D. Uji Koefisien Determinasi .....	49
E. Uji Hipotesis .....	49
F. Pembahasan .....	52

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>62</b>
A.	Kesimpulan	62
B.	Keterbatasan Penelitian	62
C.	Saran	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>		<b>I</b>

## TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf-huruf latin.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

### 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = fātimah

### 4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

البِرْر = al-birr

### 5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan hunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجال = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '//.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu, 20
Tabel 3. 1	Kriteria Pemilihan Sampel, 33
Tabel 3. 2	Definisi variabel operasional, 34
Tabel 4. 1	Sampel Responden Penelitian, 40
Tabel 4. 2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif, 42
Tabel 4. 3	Uji Normalitas, 45
Tabel 4. 4	Multikolinearitas, 46
Tabel 4. 5	Uji Autokorelasi, 47
Tabel 4. 6	Heteroskedastisitas, 48
Tabel 4. 7	Uji Koefisien Determinasi, 49
Tabel 4. 8	Uji F, 50
Tabel 4. 9	Uji T, 50

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Kerangka Berpikir, 25

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4. 1 Uji Normalitas, 46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Tabulasi Data Sekunder, I

Lampiran 2 Uji Analisis Deskriptif, V

Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik, VI

Lampiran 4 Uji Regresi, IX

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup, X

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pajak adalah salah satu hal penting bagi negara untuk menopang anggaran serta membantu pembiayaan pembangunan didalam negeri. Sifat pajak adalah memaksa seluruh warga dinegara serta tidak dapat imbalan secara langsung. Wajib pajak yang patuh dalam pembayarannya dapat membantu perekonomian dinegara tersebut. Upaya pemerintah didalam memaksimalkan total pajak yang di terima dinegara untuk meningkatkan perekonomian dinegara tersebut, sementara perusahaan memiliki tujuan agar pembayaran pajak rendah juga laba yang di peroleh maximal (Olivia & Muid, 2019). Menurut Halim et al., (2020) Fungsi pajak adalah suatu guna budgetair serta guna menetapkan regulerend. kegunaan budgetair di gunakan untuk pengelolaan instansi serta guna mengatur masyarakat untuk melakukan ketentuan tersebut (Dewi & Oktaviani, 2021).

Bagi lembaga, pajak dipandang sejenis beban yang menggerogoti profit mereka. Dengan ini akan memungkinkan masyarakat untuk menemukan cara untuk mengurangi beban pajaknya. Sistem pemungutan pajak menggunakan sistem penilaian sendiri Indonesia, yang memungkinkan perusahaan untuk mencoba mengurangi beban pajak mereka (Ritonga, 2019). Optimalisasi penerimaan pajak menghadapi kendala yang salah satunya dapat diistilahkan dengan kegiatan menghindari pajak yang dilaksanakan oleh wajib pajak orang pribadi dan dunia usaha dilakukan oleh perusahaan (Sukartha & Swingly,

2015). Namun, diantara penyumbang lainnya, perusahaan merupakan penyumbang terbesar. Oleh karena itu, perusahaan ingin mengenakan pajak sesedikit mungkin karena dapat mengurangi laba bersih ( Nuralifmida A & Lulus K, 2012).

Penghindaran pajak adalah metode hukum yang tidak melanggar perundang-undangan perpajakan, dikarenakan wajib pajak berusaha untuk mengurangi total pajak yang belum dibayar dengan menggunakan celah administrasi (Hutagaol, 2007). Penghindaran pajak tidak boleh dilarang karena sebenarnya tidak bertentangan dengan perundang-undangan. Oleh karena itu, nomor PUT disebutkan dalam perintah pengadilan pajak. 29050/PP/M.III/13/2011, Wajib pajak pada umumnya bebas memilih bagaimana mengurangi beban pajaknya sepanjang tidak melanggar undang-undang perpajakan (Wijaya Ibnu, 2014).

Namun, hal ini tentu tidak sejalan dengan ambisi instansi untuk mengoptimalkan penerimaan pajak. Penghindaran pajak oleh manajemen, termasuk minimalisasi kewajiban perpajakan, dianggap sah, yang cenderung membantu pelaku ekonomi mengurangi beban pajak tersebut. Namun, praktik tersebut tidak selalu dilakukan karena perpajakan tidak selalu menghindari semua faktor/fakta yang dikumpulkan selama perpajakan (Saputra & Asyik, 2017).

Perusahaan juga didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham dengan memaksimalkan nilai pemegang saham. Ada kendala untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu masalah keagenan yang muncul karena

terputusnya hubungan antara pengelola dan pemilik perusahaan. Manajer adalah seseorang yang memiliki sedikit atau tidak ada saham di perusahaan tetapi bertanggung jawab untuk mengelola urusan perusahaan. Akibatnya para manajer tersebut merasa diberdayakan untuk menjalankan perusahaan tanpa memperhatikan kepentingan pemegang saham. Mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan dari pemegang saham kepada manajer dapat menimbulkan konflik karena perbedaan kepentingan. Tindakan manajer tidak untuk kepentingan pemegang saham. Pemegang saham menginginkan lebih banyak kekayaan dan pengembalian investasi yang tinggi, sementara manajer juga menginginkan lebih banyak kekayaan untuk diri mereka sendiri. Perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen menyebabkan konflik yang disebut konflik keagenan. Cornel dan Alan (2007) mengidentifikasi tiga penyebab masalah keagenan. Pertama, kecenderungan manajer untuk menuntut tidak hanya fasilitas mewah, tetapi juga hak untuk mengambil keputusan strategis. Kedua, kecenderungan manajer untuk melakukan investasi yang berisiko. Ketiga, kecenderungan manajer untuk meminimalkan risiko yang menyebabkan perusahaan kehilangan investasi yang menguntungkan. Untuk mencegahnya, perusahaan harus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, efisien dan transparan untuk mencapai nilai.

Berdasarkan penjelasan di atas, ada contoh kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh berbagai perusahaan di Indonesia, seperti pada tahun 2019, perusahaan batu bara PT Adaro Tbk, melakukan penghindaran pajak

dengan skema transfer pricing melalui anak perusahaannya yang berada di Singapura. Laporan yang diterbitkan oleh Tax Justice Network Institute pada 2019, sebuah perusahaan tembakau British American Tobacco (BAT) di duga melaksanakan penghindaran pajak PT Bentoel International Investama melalui pinjaman yang terkait dengan perseroan tersebut dibuat pada tahun 2013-2015 oleh perusahaan terkait. Perusahaan di Belanda bernama Rothmans Far East B.V. Pinjaman tersebut di gunakan untuk membeli mesin dan peralatan serta untuk membiayai kembali pinjaman bank. Bunga yang timbul dari utang mengurangi basis pajak perusahaan, sehingga pajak yang harus dibayar dengan sedikit. Karena rencana ini, Indonesia kehilangan \$11 juta pajak setiap tahun (Ortax, 2019).

Berdasarkan kasus penghindaran pajak di atas, terdapat penelitian sebelumnya yang mengungkap faktor yang mempengaruhi usaha penghindaran pajak, misalnya penelitian dari Dewi & Oktaviani, (2021) yang mengungkapkan bahwa leverage serta kepemilikan institusional tidak ada pengaruhnya pada Tax Avoidance. Kemudian menurut Barli, (2018) leverage ada pengaruh pada Tax Avoidance, menurut Rachmawati, (2019) kepemilikan institusional ada pengaruh pada Tax Avoidance.

Pradasari & Ermawati, (2018) meneliti bahwa proporsi komisaris independen tidak ada pengaruhnya pada Tax Avoidance serta komite audit ada pengaruhnya pada Tax Avoidance, menurut Puspitasari & Njit, (2022) komite audit tidak ada pengaruhnya pada Tax Avoidance, menurut Sulistiana et al., (2021) proporsi komisaris independen ada pengaruhnya pada Tax Avoidance.

Menurut Rahmawati & Nani, (2021) meriset ukuran perusahaan serta Profitabilitas tidak ada pengaruhnya pada Tax Avoidance, berbeda dengan Wardana & Wulandari, (2021) menyatakan profitabilitas ada pengaruhnya terhadap Tax Avoidance.

Dari paparan yang sudah diutarakan di atas, maka riset ini bertujuan untuk menganalisis, menjelaskan, serta bisa memberi hasil yang lebih kuat juga lebih konsisten terkait riset terdahulu. Dari uraian diatas, maka riset ini menggunakan judul Pengaruh Proporsi komisaris independen, Kepemilikan institusional, komite audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan yang listing di Jakarta Islamic Index (JII) 70 Tahun 2021).

Perbedaan riset ini dengan riset sebelumnya adalah studi pada tahun menjadi satu tahun, dan mengupdate tahun riset, khususnya tahun 2021. Kemudian, juga mengubah studi kasus menjadi badan usaha yang mengeluarkan sahamnya dalam (JII) 70 tahun 2021. Penggunaan JII sebagai bahan kajian, hal ini dikarenakan organisasi yang mempermasalahkan saham di JII termasuk dalam standar untuk saham syariah dan riset ingin mengetahui apakah perusahaan yang tercantum di JII dan mengeluarkan saham syariah teridentifikasi melaksanakan kegiatan penghindaran pajak/tidak. Selain itu, variabel imparial program keuangan tidak digunakan didalam riset ini, tetapi diubah dengan variabel corporate governance yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen dan komite audit.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam melaksanakan riset ini, riset menguraikan rumusan masalah berdasarkan pada latar belakang yang sudah di bahas sebelumnya. Adapun rumusan masalah riset ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Proporsi Komisaris Independen berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
6. Apakah leverage berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Didasarkan pada rumusan masalah yang ada di atas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu seperti dibawah ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh Proporsi Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance*
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap *Tax Avoidance*
3. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap *Tax Avoidance*
4. Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* terhadap *Tax Avoidance*.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Tax Avoidance*.
6. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *Tax Avoidance*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap dilakukannya penelitian ini, bisa memberi manfaat yang baik dengan cara teoritis ataupun dengan cara yang praktis, berikut ini manfaat yang diharapkan pada penelitian ini:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil dari riset ini diharapkan mampu memberikan kegunaan untuk penulis dalam pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh semasa perkuliahan berlangsung serta diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan tolak ukur dan teori.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi perusahaan

Bagi Badan Usaha Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai acuan pengambilan kebijakan bisnis didalam praktik penghindaran pajak yang legal.

- b. Bagi peneliti lain

Hasil riset ini di harapkan bisa menambah wawasan dan tambahan referensi dalam penelitian tentang beberapa faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh, maka sistematika yang digunakan pada penelitian ini terbagi dalam lima bab, diantaranya:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini berisi latar belakang, rumusan masalah, manfaat serta tujuan penelitian dan sistematika pembahasan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bagian ini memuat setiap sub tema penelitian yang meliputi konsep dasar, telaah pustaka, kerangka berpikir serta hipotesis penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini menguraikan secara detail metode yang akan dipakai pada penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi uraian kesimpulan hipotesis dan masalah penelitian serta saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa;

1. Proporsi Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
2. Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
3. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
4. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
5. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
6. Leverage berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*.

#### **B. Keterbatasan penelitian**

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada objek pengamatan, yaitu hanya meneliti perusahaan yang menerbitkan saham di JII 70, yang mana Jakarta Islamic Index 70 hanya berisi 70 perusahaan saja.
2. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti 1 tahun pengamatan saja yaitu dari tahun 2021.
3. Pada penelitian ini, variabel profitabilitas hanya diproksi dengan satu perhitungan saja yaitu Return On Assets (ROA).

### C. Saran

Berdasarkan keterbatasan dan simpulan dari riset ini, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah dapat menetapkan peraturan atau regulasi yang berkaitan dengan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*).
2. Bagi Direktorat Jendral Pajak untuk melaksanakan pengecekan Penghindaran Pajak secara rutin.
3. Bagi Investor agar bisa melihat keadaan dan manfaat yang didapat perusahaan serta memberikan pandangan dan pertimbangan bagi investor
4. Dan saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan periode penelitian untuk mendapatkan sampel yang lebih banyak

### D. Implikasi

#### 1. Implikasi Teoritis

Hasil dari riset ini diharapkan “mampu” memberikan kegunaan untuk penulis dalam pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh semasa perkuliahan berlangsung serta diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan tolak ukur dan teori.

#### 2. Implikasi Praktis

##### a. Bagi Perusahaan

Bagi Badan Usaha Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai acuan pengambilan kebijakan bisnis didalam “praktik penghindaran pajak yang legal”.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil riset ini di harapkan bisa menambah wawasan dan tambahan referensi dalam penelitian tentang beberapa faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, S. (2004). *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Andalenta, I., & Ismawati, K. (2022). *Tax Avoidance Perusahaan Perbankan*. 6, 225–233.
- Barli, H. (2018). *Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap*. 6(2), 223–238.
- Bimandama, J., Oktavia, R., Alvia, L., & Dewi, F. G. (2018). *Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen , Struktur Kepemilikan Manajerial , Growth Opportunity , Dan Pensiun Ceo Terhadap Konservatisme Akuntansi ( The Effect Of The Proportion Of Independent Commissioners , Managerial Ownership Structure , Growth Opportunity , And Ceo Retirement On Accounting Conservatism )*. 1(Stabek 5).
- Bodie, K., & Marcus. (2014). *Investment*. Mcgraw-Hill Education.
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). *Pengaruh Leverage , Capital Intensity , Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional*. 4(2), 179–194.
- Effendi, Erfan, Se.Ak., Mmt., Ca., Ct., Crbc Dan Ridho Dani Ulhaq, S. (2021). *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit*. Penerbit Adab.
- Fadilah, S. N., Lia, R., & Dimiyati, M. (2021). *Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Di Perusahaan Keuangan*. 6(2), 263–290.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A., Bawono, I. ., & Dara, A. (2020). *Perpajakan Konsep, Aplikasi, Contoh, Dan Studi Kasus (Edisi 3)*. Salemba Empat.
- Jensen Dan Meckling. (1976). *Theory Of The Firm: Manajerial Behavior, Agency Cost And Ownership Stucture, Journal Of Finance Economic*. 3(:), 305–360.
- KNKG. (2008). *Pedoman Umum Good Public Governance Indonesia. In Komite Nasional Kebijakan Governance*.

- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Empat Liberty: Yogyakarta. Edisi Empat Liberty.*
- Olivia, A., & Muid, D. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(3).
- Pradasari, P., & Ermawati, N. (2018). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen Dan Keberadaan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 9(2).
- Puspitasari, T. O., & Njit, T. F. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. 2(1), 51–66.
- Rachmawati, N. A. (2019). *Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak.*
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2016-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1). <https://doi.org/10.23960/Jak.V26i1.246>
- Ruroh, I. N., & Latifah, S. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015- 2016). *Advanced Optical Materials*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.1103/Physrevb.101.089902> <http://dx.doi.org/10.1016/J.Nantod.2015.04.009> <http://dx.doi.org/10.1038/S41467-018-05514-9> <http://dx.doi.org/10.1038/S41467-019-13856-1> <http://dx.doi.org/10.1038/S41467-020-14365-2> <http://dx.doi.org/10.1038/S41467-020-14365-2>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sulistiana, I., Fachri, S., & Mubarak, M. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 333–339.
- Wardana, M. J., & Wulandari, S. (2021). *Analisis Determinan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 14(2), 297–307.

- Yanti, N. Luh Eka Karisma, Endiana, I Dewa M., & Pramesti, I Gusti Ayu Asri. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. 3(1), 42–51.
- Yusuf, M., & Herawati, H. (2021). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai*. 3(1), 44–57.